

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN PENYESUAIAN TARIF PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PBB DI KOTA BANDAR LAMPUNG (Studi Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung)

**Oleh
META FITRIANI**

Upaya yang ditempuh oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam mengoptimalkan penerimaan pajak daerah adalah dengan menempuh kebijakan menaikkan Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) tarif Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) hingga mencapai 300%, terutama pada wilayah atau jalan tertentu yang tingkat pertumbuhannya pesat, tetapi faktanya justru menurunkan kepatuhan masyarakat dalam membayarkan PBB.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak kebijakan penyesuaian tarif pajak bumi dan bangunan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB di Kota Bandar Lampung

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif, dengan mengambil informan dari Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung dan wajib pajak. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: Kebijakan penyesuaian tarif pajak bumi dan bangunan berdampak negatif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kota Bandar Lampung. Pada satu sisi Pemerintah Kota mengharapkan dengan diberlakukannya Peraturan Wali Kota Bandar Lampung Nomor 4 Tahun 2013 akan meningkatkan perolehan PBB namun pada kenyatannya setelah diberlakukannya peraturan tersebut justru menurunkan kepatuhan masyarakat. Penerimaan PAD Kota Bandar Lampung dari sektor PBB mengalami penurunan dari tahun 2013 yang mencapai 88,03% (sebelum diberlakukan peraturan) dibandingkan Tahun 2014 yaitu 70,17% dan 2015 yaitu 68,05% (setelah diberlakukan peraturan). Kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak mengalami penurunan setelah kenaikan NJOP PBB, dan banyaknya keluhan dari masyarakat dikarenakan kurangnya sosialisasi terhadap kenaikan PBB oleh pemerintah kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: Dampak Kebijakan, Penyesuaian Tarif, Kepatuhan

ABSTRACT

ANALYSIS OF POLICY IMPACT ON TAX RATE ADJUSTMENT OF LAND AND BUILDING ON COMPLIANCE WITH TAXPAYERS PAY IN THE UN IN BANDAR LAMPUNG (Study of Regional Revenue Office Bandar Lampung)

**By
META FITRIANI**

Efforts made by the Government of Bandar Lampung in optimizing local tax revenues is by taking a policy to raise the Tax Object Selling Value of Land and Building Tax to reach 300%, in particular in regions or specific paths that rapid growth rate.

The purpose of this study was to analyze the impact of policy adjustment in Land and Building Tax to the Taxpayer Compliance in Bandar Lampung

This study uses a type of qualitative research, by taking the informant of the Regional Revenue Office Bandar Lampung and the taxpayer. Data were collected by interview and documentation. Data were analyzed qualitatively with the stages of data reduction, data presentation and conclusion.

The results showed: Policy adjustment of property tax rates have a negative impact on tax compliance in paying of Land and Building Tax in Bandar Lampung. On the one hand, the City expects the application of the Regulation Mayor Bandar Lampung No. 4 of 2013 will increase the acquisition of the United Nations but in reality after the enactment of these regulations actually reduce compliance community. Bandar Lampung revenue acceptance of the Land and Building Tax sector decreased from the year 2013 which reached 88.03% (prior to the enforcement rules) compared to 2014 is 70.17% and in 2015 is 68.05% (after applicable regulations). Compliance of the tax has decreased after the Land and Building Tax rise, and the number of complaints from the public due to lack of socialization to the rise in Land and Building Tax on Bandar Lampung.

Keywords: Impact of Policy, Tariff Adjustment, Compliance